HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA DIRI DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PRINGKUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling

OLEH:

HERA PRADNA PARAMITA
NPM: 11.1.01.01.0433

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

HERA PRADNA PARAMITA

NPM: 11.1.01.01.0433

Judul :

HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA DIRI DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I PRINGKUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 4 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Mega Isvandiana, M.Si	Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
NIDN.	NIDN. 0709116101

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

HERA PRADNA PARAMITA

NPM : 11.1.01.01.0433

Judul :

HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA DIRI DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I PRINGKUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.Pd, M.M. _____
3. Penguji II : Mega Isvandiana, M.Si. _____

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 1870301023

HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA DIRI DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PRINGKUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

HERA PRADNA PARAMITA
NPM : 11.1.01.01.0433
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email : heraparamita@gmail.com
Mega Isvandiana, M.Si dan Dr. Atrup, M.Pd.,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah hasil pengamatan peneliti bahwa pada masa remaja merupakan masa peralihan (transisi) dari anak-anak menuju ke masa dewasa. Untuk menghadapi lingkungan yang ada, individu membutuhkan kepercayaan diri dan kemampuan dalam bersosialisasi. Sehingga dengan bersosialisasi tersebut, seseorang dapat beraktivitas dalam menjalankan tugas-tugas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional,. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku, dengan jumlah populasi 131 serta jumlah sampel 30 siswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jenis analisa data yang digunakan adalah analisis kolerasi *product moment*.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling.* Dengan jumlah populasi 131 siswa, dan jumlah sampel 30 siswa.uji validitas menggunakan rumus product moment dan reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Jenis analisa data yang digunakan adalah analisis kolerasi *product moment*.

Berdasarkan rumus korelasi *Product Moment* menyatakan bahwa korelasi antara Rasa Percaya Diri Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan N=30 diperoleh hasil perhitungan r_{hitung} 0,440. Bila dikonsultasikan dengan r_{tabel} N=30 pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} 0,361 dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,440>0,361). Dapat disimpulkan ada Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci : percaya diri, kemampuan bersosialisasi

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia merupakan makhluk yang komplek, karena manusia mengalami perkembangan secara fisik maupun psikis sesuai dengan tahapan perkembangannya. Pada masa remaja individu mengalami perubahan yang hebat karena merupakan masa peralihan (transisi) dari anak-anak menuju ke masa dewasa, khususnya pada awal pubertas atau remaja awal. Perubahan-perubahan tersebut meliputi perubahan fisik, perubahan intelektual maupun pola pikir, perasaan, tanggung jawab, perubahan sosial yang menuntut individu tersebut untuk terjun ke masyarakat luas agar dapat bersosialisasi dengan lingkungannya. Setiap individu melakukan bersosialisasi dan penyesuaian dalam setiap tahap perkembangannya.

Untuk menghadapi lingkungan yang ada, individu membutuhkan kepercayaan diri dan kemampuan dalam bersosialisasi. Sehingga dengan bersosialisasi tersebut, seseorang dapat beraktivitas dalam menjalankan tugas-tugas. Individu yang mempunyai rasa percaya diri sangat mudah bergaul, banyak teman dan dapat bersosialisasi maupun berinteraksi dengan lingkungannya. Percaya diri merupakan aspek kepribadian yang terbentuk dari interaksi sosial.

Individu juga memerlukan rasa percaya diri untuk dapat berhasil dalam hidupnya. Rasa percaya diri sangat berperan untuk memotivasi individu untuk menghadapi tantangan dan kesempatan yang datang pada hidupnya. Rasa percaya diri dapat diartikan keberanian didalam diri individu sehingga dapat melakukan apa yang dianggapnya benar.

Dilihat dari sudut Bimbingan dan Konseling, remaja yang mengalami krisis percaya diri akan merasa sulit dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannnya. Rasa percaya diri sangat berpengaruh dalam perkembangan individu dalam mengaktualisasi diri dengan lingkungan sekitar. Kurangnya kepercayaan diri pada siswa dapat berdampak buruk dalam kehidupan sosial untuk dapat bersosialisasi dan bergaul didalam kelompok maupun lingkungan

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan rincian sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : rasa percaya diri.
2. Variabel Terikat (Y) : kemampuan bersosialisasi.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2013:14).

2. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi (korelasional).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Pringkuku Siswa Kelas VIII Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret 2015 sampai dengan tanggal 16 Mei 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa 131.

2. Sampel

a. Jumlah Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Subyek penelitian lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%. Sehingga peneliti mengambil sampel 25% dari populasi. Sehingga jumlah sampel yang diambil untuk penelitian adalah 30 siswa.

b. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik random sampling dan diberi kesempatan yang sama untuk dipilih dengan cara diundi.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket. Adapun pertimbangan menggunakan metode angket adalah untuk mengetahui siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam kemampuan bersosialisasi.

2. Validasi Instrumen

a. Validitas

Suatu instrumen yang dikatakan valid jika instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Arifin, 2009:103).

Untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali x dan y

$\sum x^2$ = kuadrat dari variabel x

$\sum y^2$ = kuadrat dari variabel y

N = jumlah responden (Arikunto, 2006:170)

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, butir angket dikatakan valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

.Teknik yang dipakai untuk menentukan reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan :

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/ banyaknya soal

$\Sigma\sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total (Arikunto, 1998:186)

Jika $r_{11} > r_{tabel}$, instrumen dikatakan reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak reliabel.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket

digunakan untuk mengumpulkan data dari dua variabel yaitu Rasa Percaya Diri (X) dan Kemampuan Bersosialisasi (Y).

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Metode analisis korelasi product moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Jumlah hasil korelasi variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum x$ = Jumlah nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadat nilai y

$\sum y$ = Jumlah nilai y

N = Jumlah sampel

(Arikunto, 2006:274)

Dari hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan rtabel, jika r_{xy} sama atau lebih besar dari r_{tabel}, maka hipotesis penelitian diterima dan sebaliknya. Penafsiran hasil pengolahan data menggunakan tingkat kepercayaan 0.05 sebagai batas signifikan.

2. Norma Keputusan

Dalam penelitian ini norma keputusan yang digunakan sebagai berikut

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (5%) Ha diterima, signifikan.

b. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (1%) Ha diterima, sangat signifikan.

c. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Angket Percaya Diri

a. Uji validitas

Dari hasil perhitungan uji validitas angket percaya diri untuk angket item 1 diketahui bahwa r_{hitung} = 0,440. Hasil r_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} responden 30 taraf signifikan 5% yakni 0,361. Hasil konsultasi antara r_{hitung} dan r_{tabel}

menunjukkan bahwa r_{hitung} > r_{tabel} = 0,440 > 0,361. Maka item 1 angket percaya diri dinyatakan Valid. Untuk butir soal yang lain dikerjakan dengan langkah yang sama. Dari 30 item soal diperoleh 25 soal dinyatakan valid dan lainnya dinyatakan gugur/tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu instrumen sebagai alat pengumpul data. Hasil perhitungan uji reliabilitas seluruh soal angket percaya diri diperoleh r_{11} (reliabilitas instrumen) = 0,851. Kemudian r_{11} ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 0,361 . Dari hasil yang telah diolah diketahui bahwa nilai r_{11} lebih besar dari nilai tabelnya yaitu 0,851>0,361. Karena r_{11} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Angket Kemampuan Bersosialisasi

a. Uji validitas

Dari hasil perhitungan uji validitas angket kemampuan bersosialisasi untuk angket item 1 diketahui bahwa r_{hitung} = 0,142. Sama halnya dengan angket percaya diri, hasil r_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} responden 30 taraf

signifikan 5% yakni 0,361. Hasil konsultasi antara r_{hitung} dan r_{tabel} menunjukkan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,142 < 0,361$. Maka item 1 angket kemampuan bersosialisasi dinyatakan Tidak Valid. Untuk butir soal yang lain dikerjakan dengan langkah yang sama. Dari 30 item soal diperoleh 25 soal dinyatakan valid dan lainnya dinyatakan gugur/tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas seluruh soal angket kemampuan bersosialisasi diperoleh r_{11} (reliabilitas instrumen) = 0,880. Kemudian r_{11} ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 0,361 . Dari hasil yang telah diolah diketahui bahwa nilai r_{11} lebih besar dari nilai tabelnya yaitu 0,880>0,361. Karena r_{11} lebih besar dari r_{tabel} maka angket kemampuan bersosialisai ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3. Hasil Analisis Data

Analisis data dihitung menggunakan rumus *product moment* taraf signifikan 5 %. Berikut proses perhitungannya;

N	: 30	$\sum X^2$	: 163867
$\sum X$	: 2203	$\sum Y^2$	: 178889
$\sum Y$	: 2299	$(\sum X)^2$	: 4853209
$\sum XY$	: 169872	$(\sum Y)^2$	: 5285401

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2}\sqrt{N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(169872) - (2203)(22}{\sqrt{30(163867) - 4853209}\sqrt{30(17888}}$$

$$r_{xy} = \frac{31463}{71441,05}$$

$$r_{xy} = 0,440$$

Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa besar r_{hitung} = 0,440. r_{hitung} ini kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5% yaitu 0,361. Dan hasilnya adalah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,440 > 0,361).

Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara rasa percaya diri dengan kemampuan bersosialisasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi penelitian mengenai hubungan antara rasa percaya diri dengan kemampuan bersosialisasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis angket percaya diri terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh hasil yang baik. Yakni mencapai skor nilai minimum 60 dan skor maksimum 91 dengan total skor angket 2203.
2. Berdasarkan analisis angket kemampuan bersosialisasi terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh hasil yang baik dengan pencapaian skor nilai minimum 60 dan skor maksimum 99 dengan total skor angket 2299.
3. Ada hubungan antara rasa percaya diri dengan kemampuan bersosialisasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan tingkat hubungan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arifin, Zaenal. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Lentera Cendekia.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

——————————. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghufron, M. Nur & S. Risnawati, Rini. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Ihromi, T.O. (Ed.). 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Yayasan Obor.

Iswidhamanjaya, Derry. 2013. *Satu Hari Menjadi Percaya Diri*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Muin, Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

Sarastika, Pradipta. 2014. *Tampil Percaya Diri*. Jogyakarta : Araska.

Sugiono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta : Bumi Aksara

Sunarto & Hartono, B. Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Tisngati, Urip & M. Indra, Nely. 2014. *Studi Terhadap Pola Asuh Orangtua, Kecemasan dan Kepercayaan Diri*. Jogyakarta : Nuha Medika.

Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Posdakarya.